

**SALAT TAHAJUD  
DAN DZIKIR SETELAH SALAT DALAM  
MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI**  
*(Studi Deskriptif Kualitatif di Pondok Pesantren Al-I'Anah dan Bani Syafi'i Cilegon)*



Oleh :  
**SUWARDI**  
NIM: 172012110

**TESIS MAGISTER**

Diajukan Pada Program Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

SERANG 1441/2020

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUWARDI  
NIM : 172012110  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis magister yang berjudul “*Salat Tahajud dan Dzikir Setelah Salat dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Santri (Studi deskriptif kualitatif di Pondok Pesantren Al-I’anah dan Pondok Pesantren Bani Syafe’i Cilegon)*” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dunia akademik.

Apabila di kemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Serang, 12 Maret 2020  
Saya yang menyatakan

SUWARDI  
NIM. 172012110

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten  
Di Serang

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis magister yang berjudul : “*Salat Tahajud dan Dzikir Setelah Salat dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Santri (Studi deskriptif kualitatif di Pondok Pesantren Al-I’anah dan Pondok Pesantren Bani Syafe’i Cilegon)*” yang ditulis oleh;

Nama : SUWARDI  
NIM : 172012110  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kami berpendapat bahwa tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN “Sultan Maulana Hasanudin” Banten untuk diajukan guna mengikuti UJIAN TESIS MAGISTER dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Serang, 12 Maret 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Ilzamudin, M.A  
NIP. 19610829 1990031002

Dr. Nana Surya Permana, M.Pd  
NIP. 196805062000031001

## PENGESAHAN DIREKTUR

Tesis berjudul :

*“Salat Tahajud dan Dzikir Setelah Salat dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Santri (Studi deskriptif kualitatif di Pondok Pesantren Al-I’annah dan Pondok Pesantren Bani Syafe’i Cilegon)”*

Nama : SUWARDI  
NIM : 172012110  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tanggal Ujian : 14 April 2020

Telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam

Serang, 30 Mei 2020

Direktur

Prof. Dr. H. B. Syafuri, M. Hum.  
NIP.19590801 199003 1 002

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Tesis berjudul : “*Salat Tahajud dan Dzikir Setelah Salat dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Santri* (Studi deskriptif kualitatif di Pondok Pesantren Al-I’anah dan Pondok Pesantren Bani Syafe’i Cilegon)”

Nama : SUWARDI  
NIM : 172012110  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim pengujian Tesis Magister;

Ketua Sidang	Dr. H. Naf’an Tarihoran, M.Hum NIP. 19700103 200312 1 001	(	)
Sekretaris Sidang	Dr. Hj. Hunainah, MM NIP. 196704141993032003	(	)
Penguji I	Prof. Dr. H. Sholeh Hidayat, M.Pd NIP. 195805091984031003	(	)
Penguji II	Dr. H. Agus Gunawan, M.Pd NIP. 19610514 198703 1 003	(	)
Pemb. I	Prof. Dr. H. Ilzamudin, M.A NIP. 19610829 1990031002	(	)
Pemb. II	Dr. Nana Surya Permana, M.Pd NIP. 196805062000031001	(	)

Diuji di Serang (*online /Aplikasi Zoom*), Selasa, 14 April 2020.

Waktu : 08.00 s.d 09.00

Hasil/nilai : 3,74

Predikat : Coumlude / Amat Baik / Baik

## ABSTRAK

Nama: Suwardi. NIM. 172012110. Judul Tesis: “*Salat Tahajud dan Dzikir Setelah Salat dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Santri (Studi deskriptif kualitatif di Pondok Pesantren Al-I’ناه dan Pondok Pesantren Bani Syafe’i Cilegon)*”.

Manusia dianugerahi Allah akal pikiran, sehingga dari pikiran tersebut melahirkan tiga kecerdasan sekaligus. Namun demikianlah kecerdasan spiritual yang merupakan landasan terpenting untuk memfungsikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Untuk itu berbagai cara harus dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan ini, diantaranya adalah dengan aktivitas salat tahajud dan dzikir setelah salat dengan baik dan benar serta dilakukan secara rutin.

Rumusan masalah penelitian ini adalah; Bagaimana cara pelaksanaan salat tahajud dan dzikir setelah salat untuk meningkatkan kecerdasan spritual santri di Pondok Pesantren al- I’ناه dan Bani Syafe’i Cilegon ?. Apakah salat tahajud dan dzikir setelah salat dapat meningkatkan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Al-I’ناه dan Bani Syafe’i Cilegon ?. Apa faktor pendukung pelaksanaan salat tahajud dan dzikir setelah salat di Pondok Pesantren Al-I’ناه dan Bani Syafi’i Cilegon ?. Apa faktor penghambat pelaksanaan salat tahajud dan dzikir setelah salat di Pondok Pesantren al-I’ناه dan Bani Syafe’i Cilegon ?. Bagaimana pemecahan masalah dari faktor-faktor penghambat pelaksanaan salat tahajud dan dzikir setelah salat di Pondok Pesantren al-I’ناه dan bani Syafe’i Cilegon ?. Bagaimana cara membuktikan bahwa salat tahajud dan dzikir setelah salat dapat meningkatkan kecerdasan spiritual santri di Pondok Al-I’ناه dan Bani Syafe’i Cilegon ?.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dan studi pustaka teknik pengumpulan adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sementara analisis data digunakan analisis isi (*content analysis*) yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, display data, dan kesimpulan. adapun pengujian keabsahan data melalui metode triangulasi.

Hasil penelitian ini adalah; Metode/cara pelaksanaan salat tahajud dan dzikir setelah salat dengan tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan, tahap, muhasabah diri dan tahap evaluasi kegiatan. Salat tahajud dan dzikir setelah Salat dapat meningkatkan kecerdasan spiritual santri menjadikan santri yang mandiri, mampu bersaing dalam iptek dan imtaq, berperilaku baik, mempunyai rasa empati dengan sesama, cerdas spiritual dalam artinya rajin ibadah, dan seha jasmani dan rohani. Faktor pendukung pelaksanaan; para santri yang mukim, adanya ustadz pembimbing setiap malam, adanya motivasi dan niat kuat untuk melaksanakan salat tahajud, sarana dan prasarana cukup, terprogramnya kegiatan, pengetahuan dan pemahaman mendalam tentang makna dan hikmah salat tahajud dan dzikir dan dukungan dari wali

santri. Faktor penghambat pelaksanaan adalah; belum sepenuhnya santri melaksanakan salat tahajud dan dzikir dengan kesadaran sendiri, tidur dengan tidak tepat waktu, rasa kantuk saat bangun malam, kurang disiplin saat pelaksanaan, kurangnya pemahaman tentang manfaat salat tahajud dan dzikir setelah salat dan kurangnya sangsi yang tegas dan jelas. Cara mengatasi masalah adalah mengaikakan semua aktivitas dengan nilai spritualitas, memanfaatkan semua sarana dan prasarana, meningkatkan kedisiplinan diri, melatih menyelesaikan masalah secara mandiri, melakukan pengawasan, memperbaiki kualitas, memadukan nilai moral dengan iptek dan imtaq, memadukan kondisi lingkungan yang kondusif, pembinaan kreatifitas dan pemberlakuan sanksi yang jelas dan tegas. Cara membuktikan dengan pemberian tugas, latihan pemecahan masalah, peningkatan rasa empati pada orang yang tertimpa musibah, melalui pengamatan perubahan tingkahlaku dan daya kreatifitas, Pengamatan sikap saling tolong menolong dengan sesama dan melalui peningkatan dan pemanfaatan sarana sarana dan prasarana.

Kata Kunci : Salat Tahajud, Dzikir , Kecerdasan Spiritual.

## الملخص

الاسم: سوردي .١٧٢٠١٢١١٠. عنوان الرسالة: "صلاة التهجد و الأذكار بعد الصلاة في تحسين الذكاء الروحي لسانتري (دراسة وصفية في مدرسة الإعانة الإسلامية الداخلية ومدرسة بني سيفي الإسلامية في سيليجون).

لقد أنعم الله على البشر للسبب ، ومن هذا الفكر تلد ثلاث ذكاءات في أن واحد. ومع ذلك ، فإن الذكاء الروحي هو الأساس الأكثر أهمية لعمل الذكاء الفكري والذكاء العاطفي. لذلك يجب القيام بطرق متنوعة لتحسين هذه الذكاء ، بما في ذلك أنشطة صلاة منتصف الليل والأذكار بعد الصلاة بشكل صحيح وصحيح وتنفيذها بشكل روتيني.

صيغة مشكلة البحث هي ؛ كيف كانت بداية تنفيذ صلاة منتصف الليل وصلاة الذكر بعد الصلاة في مدرسة الإنعمة الإسلامية الداخلية وأطفال الصافي سيليجون؟ ما هي طرق أداء صلاة التهجد والذكرى بعد شالات لتحسين الذكاء الروحي لسانتري في بوندوك بسنترين العانية وباني سيفي سيليجون؟ ما هي العوامل التي تدعم تنفيذ صلاة التهجد والذكرى بعد الصلوات في مدرسة الإحياء الإسلامية الداخلية وأطفال الشافعي سيليجون؟ ما هي العوامل المثبطة لتنفيذ صلاة التهجد والذكرى بعد الصلوات في مدرسة الإحياء الإسلامية الداخلية وأطفال سيليجون شافي؟ ما هو الحل لحل المشكلة الذي يحول دون تنفيذ صلاة التهجد والذكرى بعد الصلوات في مدرسة الصعود الإسلامية وأطفال سيليجان شافي؟ كيف يمكن لصلاة التهجد والذكرى بعد الصلاة أن تزيد من الذكاء الروحي للطلاب في مدرسة الإيمان الإسلامية الداخلية وبني صفيعي سيليجون؟ كيف تثبت أن صلاة التهجد والذكرى بعد الصلاة يمكن أن تزيد من الذكاء الروحي للطلاب في مدرسة الإيمان الإسلامية الداخلية وباني صفيعي سيليجون؟

طريقة البحث المستخدمة في هذا البحث هي طريقة بحثية وصفية نوعية مع نوع من دراسة حالة البحث وتقنيات جمع البحوث مكتبة هي المقابلة ، الملاحظة والتوثيق. بينما يستخدم تحليل البيانات تحليل المحتوى الذي يتضمن جمع البيانات ، وخفض البيانات ، وعرض البيانات ، والاستنتاجات.

نتائج هذه الدراسة هي ؛ طريقة أداء صلاة التهجد والذكرى بعد الصلاة مع مراحل الإعداد ، وتنفيذ الأنشطة ، والمراحل ، محاسبة أنفسهم ، ومرحلة تقييم الأنشطة.. دعم عوامل التنفيذ ؛ بات الطلاب في المعهد ، ادا ، الاستاذ. قوية لأداء لصلاة ل ، والمرافق والبنية التحتية المناسبة ، والنشاط المبرمج ، والمعرفة والفهم المتعمق لمعنى وحكمة صلاة منتصف الليل وتذكر ودعم من الأوصياء سانتري.. العوامل المثبطة للتنفيذ هي ؛ عدم أداء سانتيري تمامًا لأداء صلاة و الأذكار ، والنوم بشكل غير صحيح ، والنعاس عند الاستيقاظ في الليل ، وعدم الانضباط أثناء التنفيذ ، وعدم فهم فوائد صلاة منتصف الليل والذكرى بعد الصلاة وعدم وجود عقوبات صارمة وواضحة. الحل لحل المشاكل هو تعزيز جميع الأنشطة ذات القيم الروحية ، والاستفادة من جميع المرافق والبنية التحتية ، وتحسين الانضباط الذاتي ، وممارسة حل المشكلات بشكل مستقل ، والقيام بالإشراف ، وتحسين الجودة ، ودمج القيم الأخلاقية مع العلم والتكنولوجيا والإيمان ، ودمج الظروف البيئية المواتية ، وتعزيز الإبداع وفرض عقوبات واضحة وثابتة. ٧. صلاة التهجد والذكرى بعد الصلاة يمكن أن تزيد من الذكاء الروحي للطلاب لجعل الطلاب المستقلين ، قادرين على المنافسة في العلوم والتكنولوجيا و ، يتصرفون بشكل جيد ، لديهم شعور بالتعاطف مع الآخرين ، والذكاء الروحي في الشعور بالعبادة الدؤوبة ، وصحة جسديا وروحيا. . كيفية إثبات ذلك من خلال إسناد المهام ، وتمارين حل المشكلات ، وزيادة التعاطف مع الأشخاص المتضررين من الكوارث ، من خلال مراقبة التغيرات في السلوك والإبداع ، ومراقبة المساعدة المتبادلة مع الآخرين ، ومن خلال تحسين واستخدام المرافق والبنية التحتية..

الكلمات المفتاحية: صلاة التهجد ، الذكر ، الذكاء الروحي.



## ABSTRACT

*Name: Suwardi. NIM 172012110. Thesis Title: "Tahajud Prayer and Dzikir After Prayer in Improving Santri's Spiritual Intelligence (Qualitative descriptive study at Al-I'annah Islamic Boarding School and Bani Syafe'i Islamic Boarding School in Cilegon)".*

*Humans are blessed by Allah for reason, so that from that thought gives birth to three intelligences at once. However, Spiritual Intelligence is the most important basis for functioning intellectual intelligence and emotional intelligence. For that a variety of ways must be done to improve this intelligence, including the activities of the midnight prayer and dhikr after the prayer properly and correctly and carried out routinely.*

*The research problem formula is; What are the methods / ways of performing Tahajud and Dzikir after salat To Improve the Spiritual Intelligence of the santri in the Pondok Pesantren al-I'annah and the Bani Syafe'i Cilegon? What are the habituality tahajud and dzikir after the prayer increase the spiritual intelligence of the students at the Al-I'annah Islamic Boarding School and the Bani Syafe'i Cilegon? What factors support the implementation of the tahajud and dzikir after the Prayers at the Al-I'annah Islamic Boarding School and the Children of the Shafi'i Cilegon? What are the inhibiting factors for the implementation of the Tahajud and Dzikir after the Prayers at the al-I'annah Islamic Boarding School and the children of the Cilegon Shafi? What is the solution to the problem solving that inhibits the implementation of the Tahajud and Dzikir after the Prayers at the Islamic Boarding School al-I'annah and the children of the Cilegon Shafi? How to prove that Tahajud and Dzikir after prayer can increase the spiritual intelligence of students at Al-I'annah Islamic Boarding School and the Bani Syafe'i Cilegon?*

*The research method used in this research is a qualitative descriptive research method with the type of case study research and library research collection techniques are interview, observation and documentation. While data analysis uses content analysis which includes data collection, data reduction, data display, and conclusions prayer tahajud and dzikr after prayer can increase the spiritual intelligence of students to make students who are independent, able to compete in science and technology and imtaq, behave well, have a sense of empathy with others, spiritual intelligent in the sense of diligent worship, and seha physically and spiritually. The results of this study are; Method of performing tahajud and dzikir After the Prayer with the stages of preparation, implementation of activities, stages, muhasabah themselves and the stage of evaluation of activities. Supporting implementation factors; the students who live in mukim, there is a guidance ustadz guide every night, there is motivation and strong intention to perform the midnight prayer, adequate facilities and infrastructure, programmed activity, knowledge and in-depth understanding of the meaning and wisdom of the midnight prayer and*

*remembrance and support from the santri guardians. The inhibiting factors of implementation are; not fully santri perform the midnight prayer and dzikir with their own awareness, sleep improperly, drowsiness when getting up at night, lack of discipline during the implementation, lack of understanding of the benefits of the midnight prayer and dhikr after the prayer and the lack of firm and clear sanctions. Solution to solving problems is to enhance all activities with spiritual values, utilize all facilities and infrastructure, improve self-discipline, practice solving problems independently, conduct supervision, improve quality, integrate moral values with science and technology and faith, integrate environmental conditions that are conducive, fostering creativity and enforcement of clear and firm sanctions.. How to prove by assigning tasks, problem solving exercises, increasing empathy for people affected by disaster, through observing changes in behavior and creativity, observing mutual help with others and through improving and utilizing facilities and infrastructure.*

*Keywords: Tahajud Prayer, Dzikr, Spiritual Intelligence.*

## PANDUAN LITERASI ARAB-LATIN

Berikut ini adalah pedoman transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang tertulis di Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987

### Konsonan

<u>Konsonan</u>				Nama	Transliterasi	Nama
Akhir	Tengah	Awal	Tunggal			
	ا		ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ب	ب	ب	Ba	B/b	Be
ت	ت	ت	ت	Ta	T/t	Te
ث	ث	ث	ث	Ṡa	Ṡ/s	Es (dengan titik di atas)
ج	ج	ج	ج	Jim	J/j	Je

ح	ح	ح	ح	Ḥa	H/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	خ	خ	خ	Kha	Kh/kh	Ka dan ha
د	د	د	د	Dal	D/d	De
ذ	ذ	ذ	ذ	Ḍal	Ḍ/ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ر	ر	ر	Ra	R/r	Er
ز	ز	ز	ز	Zai	Z/z	Zet
س	س	س	س	Sin	S/s	Es
ش	ش	ش	ش	Syin	Sy/sy	Es dan ye
ص	ص	ص	ص	Ṣad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ض	ض	ض	Ḍad	Ḍ/ḏ	De (dengan titik di bawah)

ط	ط	ط	طا	Ṭa	T/t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ظ	ظ	ظا	Za	Z/z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	ع	ع	عا	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	غ	غ	غا	Gain	G/g	Ge
ف	ف	ف	فا	Fa	F/f	Ef
ق	ق	ق	قا	Qof	Q/q	Qi
ك	ك	ك	كا	Kaf	K/k	Ka
ل	ل	ل	لا	Lam	L/l	El
م	م	م	ما	Mim	M/m	Em
ن	ن	ن	نا	Nun	N/n	En

و		وِ		Wau	W/w	We
ه	هـ	هـ	هـِ	Ha	H/h	Ha
ء				Hamzah	'	Apostrof
ي	يـ	يـ	يِ	Ya	Y/y	Ye

Hamzah ( ء ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda apostrof ( ' ).

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama **Suwardi** lahir di Serang, 7 September 1982. Anak ke-2 dari 10 bersaudara, dari pasangan Haerudin (ayahanda) dan Sanimah (ibunda). Penulis telah menikah dengan Any Kurniaty dan telah dikarunianyi 5 putra dan putri; Syafik El-Hadziq Ardian, Daffa el-Wafiy Ardian, Ananda Ardiani, Ibnu Hibban Ardian dan DeaJulita Putri. Saat ini penulis bersama keluarga tinggal di Jl Lingkar Selatan km 11 Link Kracak Rt 12 Rw 04 Kel Banjarnegara Kec. Ciwandan Cilegon 42444.

Pendidikan formal penulis dimulai dari pendidikan dasar di SD Negeri Kracak Batukuda lulus tahun 1995, MTs Pekalongan lulus tahun 1998, Madrasah Aliyah Al-I'Anah Jangkar lulus tahun 2001, kemudian melanjutkan program sarjana (S1) di IAIN Sultan Maulana Hasanudin Banten Fakultas Tarbiyah dan Adab Jurusan Pendidikan Agama Islam lulus tahun 2007 dan saat ini sedang mengerjakan tugas akhir pada program pascasarjana UIN SMH Banten jurusan Pendidikan Agama Islam.

Adapun kesibukan harian penulis adalah sebagai tenaga pendidik (guru) di Madrasah Aliyah al-Khaeriyah 4 Cilegon. Disamping sebagai guru penulis juga merupakan Ketua umum Brigade Hizbulloh periode 2017-2020 dan sebagai ketua umum Pemuda Bulan Bintang masa jabatan 2016-2020.

## MOTTO

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ

ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya:

*Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (QS. Ar-ruum: 30).<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Daarussunnah, 2012)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT, tiada daya dan upaya tanpa Izin dari –Nya. Shalawat dan salam kepada suri tauladan ummat Nabi Muhammad SAW, dengan segala ketulusan hati kupersembahkan Thesis ini untuk Kedua Orang tuaku, Istri tercinta dan Anak-Anakku sebagai penyemangat dalam aktivitas harian ku.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga tesis ini terselesaikan dengan baik. Tesis ini berjudul "*Salat Tahajud dan Dzikir Setelah Salat dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Santri (Studi deskriptif kualitatif di Pondok Pesantren Al-I'anah dan Pondok Pesantren Bani Syafe'i Cilegon).*"

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis menempuh studi di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten yang telah memberikan dorongan dan semangat pada para mahasiswa pascasarjan untuk tidak putus dalam mencari ilmu.
2. Bapak Prof. Dr. H. B. Syafuri, M. Hum. Direktur Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten atas segala perhatian dan motivasinya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan studi.
3. Bapak Dr. Muhajir, M,A. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten, yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan memberikan dorongan sampai tesis ini terwujud.
4. Bapak Prof. Dr. H. Ilzamudin, M.A. sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. Nana Surya Permana, M.Pd. sebagai pembimbing II, yang telah memberi arahan dan motivasi guna kesempurnaan penulisan tesis ini.

5. Semua pihak yang telah membantu terselesaikan tesis ini baik langsung ataupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut tercatat sebagai *amal jariah* dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya

Serang, 12 Maret 2020

Penulis

SUWARDI  
NIM. 172012110

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN DIREKTUR</b> .....	iv
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI LATIN – ARAB</b> .....	xi
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b> .....	xv
<b>MOTTO</b> .....	xvi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xvii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xix
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Kegunaan Penelitian .....	13
E. Kerangka Pemikiran .....	14
F. Definisi Operasional .....	21
G. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	23
H. Sistematika Pembahasan.....	26
<b>BAB II    Landasan Teoretis</b> .....	27
A. Salat Tahajud .....	27
1. Makna Salat.....	27

2. Hakikat Tahajud .....	30
3. Pentingnya Salat Tahajut.....	32
4. Salat Tahajud dan Kecerdasan Spiritual.....	34
B. Dzikir Setelah Salat .....	37
1. Pengertian Dzikir.....	37
2. Manfaat Dzikir .....	40
3. Dzikir dan Kecerdasan Spiritual.....	42
C. Salat Tahajud .....	27
1. Pengertian Kecerdasan Spiritual .....	45
2. Hakikat Kecerdasan Spiritual.....	45
3. Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Di Lembaga Pendidikan.....	52
D. Pondok Pesantren .....	56
1. Pengertian Pondok Pesantren .....	56
2. Sejarah Pondok Pesantren .....	58
 BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	62
B. Jenis Penelitian .....	62
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	62
D. Sumber Data Penelitian .....	63
E. Teknik Pengumpulan Data. ....	64
F. Pengecekan Keabsahan Data .....	66
G. Teknik Analisis Data.....	69
 BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	73

1. Pondok Pesantren Al-I’anah Cilegon .....	73
2. Pondok Pesantren Bani Syafe’i Cilegon .....	74
B. Deskripsi Data Penelitian .....	77
1. Cara Pelaksanaan Salat Tahajud dan Dzikir Setelah Salat Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spritual Santri Di Pondok Pesantren Al-I’anah dan Bani Syafei Cilegon .....	77
2. Salat Tahajud dan Dzikir Setelah Salat Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spritual Santr Di Pondok Pesantren Al-I’anah dan Bani Syafei Cilegon .....	89
3. Faktor Pendukung Kegiatan Salat Tahajud Dan Dzikir Setelah Salat .....	93
4. Faktor Penghambat Kegiatan Salat Tahajud Dan Dzikir Setelah Salat .....	98
5. Cara Pemecahan Permasalahan-Permasalahan Yang Timbul Dalam Kegiatan Salat Tahajud Dan Dzikir Setelah Salat .....	102
6. Cara Membuktikan Bahwa Salat Tahajud dan Dzikir Setelah Salat Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spritual Santri Di Pondok Pesantren Al-I’anah dan Bani Syafei Cilegon .....	107
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	115
 BAB V PENUTUP .....	 127
A. Simpulan .....	127
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	129
C. Saran-saran.....	130
 DAFTAR PUSTAKA .....	 132
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	135

## DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Catatan Lapangan 1 .....	135
Lampiran 2. Catatan Lapangan 2 .....	137
Lampiran 3. Catatan Lapangan 3 .....	139
Lampiran 4. Catatan Lapangan 4 .....	141
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Salat Tahajud.....	143
Lampiran 6. Pedoman Wawancara Dzikir Setelah Salat.....	144
Lampiran 7. Pedoman Wawancara untuk Santri .....	145
Lampiran 8. Transkrip Hasil Wawancara .....	147
Lampiran 9. Dokumentasi Foto Kegiatan Wawancara .....	148

